Hikmah Ramadan

Puasa Ramadan dan Pelestarian Alam

Oleh: Khotimatul Husna

RAMADAN memiliki banyak keutamaan. Puasa Ramadan juga memiliki hikmah agar manusia bisa mengendalikan hawa nafsunya dengan menahan (*imsak*) diri dari yang membatalkan puasa dan menjauhi larangan Allah. *Imsak* dalam puasa, termasuk menahan diri dari tindakan yang dapat mencemari dan merusak alam. Puasa seyogianya mengembalikan manusia kepada mandat dan tanggung jawab sebagai pemimpin di muka bumi (*kholifah fil ardl*) (QS. Al Baqarah: 30) untuk memiliki kesadaran peduli lingkungan dan mentradisikan pemulihan dan pelestarian alam.

Puasa yang berimplikasi ampunan adalah puasa yang dijalankan dengan penuh keimanan (*imaanan*) dan berharap pahala (*ihtisaaban*). Perwujudan iman salah satu cabangnya adalah pandangan, sikap, dan perilaku yang baik terhadap lingkungan. Rasulullah bersabda: Iman mencakup lebih dari 70 atau 60 cabang. Cabang tertinggi adalah pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan yang terendah adalah membersihkan jalan dari segala gangguan. (HR. Bukhori dan Muslim)

Puasa Ramadan juga merupakan momen tepat untuk merefleksikan (*muhasabah*) kedekatan dengan Allah (*muroqobatullah*) dan kedekatan dengan sesama ciptaan Allah di alam semesta ini. Keimanan menuntun kita untuk melihat kondisi alam saat ini yang sangat memprihatinkan dengan krisis iklim. Data menunjukkan, krisis iklim berdampak pada pemanasan global, efek rumah kaca, dan perubahan iklim. Pemanasan global mengakibatkan kenaikan permukaan air laut, meningkatnya suhu, hujan ekstrem, banjir, tanah longsor, wabah penyakit, hama tanaman, kekeringan, mencairnya es di kutub, dan lainlain. Krisis iklim ini tidak bisa dipisahkan dari cara manusia memperlakukan alam semesta. Allah berfirman: "Telah tampak kerusakan di daratan dan lautan disebabkan oleh perbuatan tangan manusia". (QS. Ar Ruum: 41)

Puasa Ramadan bisa menjadi gerakan untuk hidup lebih bijak dan adil terhadap alam. Hifdzul biiiah (pelestarian alam/perlindungan lingkungan) bisa menjadi tujuan dalam menjalankan syariah, sehingga perlu dikenalkan fiqh lingkungan (fiqhul biiiah) di masyarakat. Akhlak terhadap lingkungan yang bisa dilakukan di bulan puasa ini, di antaranya mengonsumsi pangan yang berkeadilan, hemat air dan energi, memanfaatkan energi alternatif, mengurangi penggunaan plastik (puasa plastik), detergen, bahan kimia berbahaya, dan lain-lain. Puasa sesungguhnya mengajarkan kita agar tidak berlebih-lebihan

dalam mengkonsumsi pangan. Rasulullah mengajarkan ketika makan agar kita berhenti sebelum kenyang. Artinya adil dan bijak dalam konsumsi pangan.

Perspektif Islam terhadap pelestarian alam atau lingkungan ada lima aspek, Pertama, hubungan manusia dengan alam. Kedua, konservasi sumber daya alam. Ketiga, perlindungan alam dan jiwa manusia dari kerusakan alam. Keempat, tata kelola yang mengatur prosedur dan tindakan bagi perlindungan dan konservasi alam. Kelima, institusi dalam hukum Islam yang menjalankan peran konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Pelestarian alam sesungguhnya pengejawantahan dari makna taqwa yang menjadi tujuan kita menjalankan puasa Ramadan (QS. Al Baqarah:183), yakni hamba yang menjalankan perintah dan menjauhi larangan (*muttaqin*). Pelestarian alam adalah perintah Allah Swt agar manusia menjaga dan memakmurkan bumi, bukan sebaliknya merusak dan menghancurkan ekosistem bumi. Pelestarian alam juga bentuk dari tugas kemanusiaan *rahmatan lil ëalamin*, yakni perwujudan kasih sayang bagi semesta alam. *Wallahu ailam bi ash shawaabi.* (*)-d

(Khotimatul Husna), Sekretaris III PW Muslimat NU DIY dan Penyuluh Agama Islam KUA Banguntapan Bantul.

Redaksi menerima sumbangan naskah Hikmah Ramadan. Naskah bisa dikirim ke email naskahkr@gmail.com. (Red)

TEMBAK LEHER GUNAKAN PISTOL DINAS

Pamen Polri Tewas Diduga Bunuh Diri

SEMARANG (KR) - Seorang perwira menengah (Pamen) Polri, Kamis (4/4) pagi ditemukan tewas di dalam mobil yang diparkir di dekat rumah dinasnya komplek pemukiman Akpol Semarang. Pada bagian leher anggota Dit Reserse Narkoba Polda Jateng itu

terdapat luka. Sementara di dalam mobil ditemukan senjata api genggam jenis Glock. Diduga, korban dengan pistolnya di dalam mobil sengaja menembakkan diri pada bagian leher tembus ke bagian tengkorak kepala atas.

Kematian Kompol Tum secara tragis diduga akibat bunuh diri dibenarkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu. "Iya, ada bekas luka peluru. Diduga bunuh diri menggunakan senjata apinya itu diletuskan pada bagian leher", jelasnya.



PEMBERITAHUAN

Sehubungan dengan Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama dalam rangka Idul Fitri 1445H / 2024M, dengan ini diinformasikan beberapa hal terkait operasional Bank BPD DIY sebagai berikut:

6 April 2024	Kantor Layanan Bank BPD DIY Buka Pukul 08.00 - 12.00 WIB
8 April 2024	Seluruh Kantor Layanan TUTUP
9 April 2024	Kantor Cabang Buka Dengan Layanan Terbatas Pukul 08.00 -12.00 WIB*
0-12 April 2024	Seluruh Kantor Layanan TUTUP
13 April 2024	Kantor Cabang Buka Dengan Layanan Terbatas Pukul 08.00 -12.00 WIB*
15 April 2024	Seluruh Kantor Layanan TUTUP
16 April 2024	Seluruh Kantor Layanan beroperasi Normal
BANK BPD DIY mobile	nbantu dan Kantor Fungsional Tutup ksi Kapan aja dan dimana aja, n <i>BPDDIY Mobile</i> untuk berbagai transaksimu naJadiMudah

Mengenai latar belakang korban sampai nekad mengakhiri hidupnya, Kabid Humas belum bisa memberi keterangan secara runci. Sebab, kasus kematian Kompol Tum masih dalam penyelidikan. Hanya diperoleh kabar ayah tiga orang anak satu lelaki dan dua wanita nekad bunuh diri akibat

1500061

stres.

Bank BPD DIY

(ii) bpddiy

Berita duka atas kematian Kompol Tum secara tragis, memang segera mengundang perhatian rekan rekannya. Anggota Provost segera datang mengamankan lokasi kejadian. Demikian juga petugas olah TKP Polrestabes Semarang. (Cry)-f

www.bpddiy.co.id

JELANG LEBARAN

BRI Imbau Nasabah Tetap Waspada Modus Penipuan Online



Jelang Lebaran, BRI Imbau Nasabah Tetap Waspada Modus Penipuan Online

KR- Istimewa

JAKARTA (KR) - Masih marak hingga saat ini, kasus penipuan online adalah salah satu hal penting yang patut diwaspadai masyarakat. Terlebih, kasus ini kerap terjadi karena pelakunya memanfaatkan momen-momen penting tertentu. Periode momen hari raya yang sebentar lagi tiba contohnya pelaku menipu mengatasnamakan kurir paket atau parcel, maupun file ucapan selamat lebaran melalui file aplikasi tidak resmi (.APK) yang akan didorong untuk diinstal pada perangkat korban.

Modus yang diterapkan pelaku ini terlihat meyakinkan sehingga korban mengalami kerugian materiel maupun nonmateriel. Aplikasi yang tidak resmi tersebut memperdaya korban sehingga dengan sadar memberikan persetujuan aplikasi tersebut mengakses data dan perangkatnya secara sepenuhnya, antara lain SMS, keyboard, mikrofon, dan bahkan kamera.

Ini yang kemudian menjadi jalan bagi kejahatan perbankan karena data-data yang diperlukan untuk transaksi bersifat pribadi dan rahasia dikuasai oleh para penipu. Misalnya, penipu dapat menguasai username dan password pada aplikasi mobile banking dan SMS dari bank yang berisi kode OTP. Alhasil, transaksi perbankan korban melalui mobile banking dapat berjalan sukses.

Terkait dengan hal tersebut, Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Arga M. Nugraha menyampaikan agar nasabah tetap waspada terhadap modus yang disebut social engineering ini di mana pelaku memanfaatkan manipulasi sosial dan kelemahan psikologis (keingintahuan, ketergesaan, dan kelengahan manusia). "Akibatnya korban menjadi sasaran bagi pelaku kejahatan, tanpa menyadari dirinya menjadi korban social engineering,' ujarnya. Terlebih di momen mendekati hari raya di mana transaksi keuangan dan peredaran uang diperkirakan meningkat,

Untuk itu, dalam memberikan perlindungan terhadap nasabah, BRI menerapkan tiga komponen yakni dari sisi proses, teknologi, dan people. BRI senantiasa melakukan proses pengembangan aplikasi lebih secure. BRI juga terus berupaya meningkatkan kesadaran akan

bahaya soceng baik kepada para pekerja maupun nasabah BRI. "Kesadaran ini untuk memenuhi tanggung jawab melindungi data dan dana para nasabah," tambahnya.

Nasabah pun dihimbau terus waspada jika ada nomor yang tidak dikenal mengirimkan dokumen dengan akhir penamaan .APK, apalagi yang mengatasnamakan BRI. Masyarakat dapat mencegah kejahatan dokumen lebih dini dengan tidak mengeklik dokumen dan aplikasi tersebut. Nasabah agar segera



Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Arga M. Nugraha menyampaikan agar nasabah tetap waspada terhadap modus yang disebut social engineering

KR- Istimewa

menghubungi Contact BRI di 1500017 apabila terlanjur menginstal aplikasi bodong tersebut untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diingin-

Dengan selalu menjaga kerahasiaan data pribadi serta tetap berhatihati dalam menerima pesan dan telepon masuk, berbagai modus penipuan dapat dihindari. BRI pun akan terus mengedukasi serta mengajak seluruh masyarakat untuk selalu waspada akan modus penipuan.

Adapun beberapa tips mengantisipasi penipuan dengan modus Social Engineering sebagai berikut.

- Pada saat menginstal aplikasi apapun pada perangkat, selalu waspada dan baca dengan saksama seluruh prompt yang muncul. Terutama pada saat aplikasi meminta izin untuk mengakses file, mikrofon, kamera, SMS, dan semacamnya.
- Waspada saat ada pesan dari nomor tak dikenal mencantumkan link/file dengan akhir penamaan APK.
- Umumnya penipu mengirimkan link/file dengan disertai pengumuman/pemberitahuan yang mendorong kita untuk bereaksi tanpa berpikir Panjang. Misalnya berupa pesan yang memburu-buru, ancaman, atau mengundang rasa ingin tahu.
- Tidak mengeklik link/file yang dikirimkan
- Jika sudah terklik/terinstal, segera matikan matikan koneksi data selular dan WIFI pada perangkat
- Bersihkan data dan cache aplikasi tersebut dan selanjutnya uninstal aplikasi tersebut.
- Ubah username, PIN dan password mobile banking dan juga password email yang terasosiasikan dengan mobile banking
- Apabila ada keraguan/ kecurigaan saat menerima pesan dari nomor yang tak dikenal, selalu hubungi dan verifikasikan kepada institusi yang bersangkutan. Untuk nasabah BRI, silakan hubungi Contact BRI pada nomor telepon 1500017 atau melalui sarana lainnya. (*)